



## ANALISIS MATERI AJAR DALAM BUKU MAHIR BAHASA ARAB 2 UNTUK KELAS XI MADRASAH ALIYAH PROGRAM KEAGAMAAN

Naura Najipa<sup>1</sup>, Darwin Zainuddin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>1</sup>naura.najifa08@gmail.com, <sup>2</sup>darwinzainuddin@gmail.com

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi materi ajar pada buku Mahir Bahasa Arab 2 Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kepustakaan. Sumber data primer bersumber dari buku Mahir Bahasa Arab 2 Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri dan sumber data sekunder bersumber dari buku, jurnal dan literatur terkait. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buku Mahir Bahasa Arab 2 untuk kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan telah menjelaskan materi ajar maf'ul bih dengan struktur definisi, macam dan contoh kalimat, di mana contoh kalimat menggunakan contoh yang bersumber bukan dari Al-Quran dan hal ini menjadi salah satu faktor sulitnya peserta didik memahami konsep yang diajarkan. Selain itu struktur penyajian konsep maf'ul bih sudah mengakomodir empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis.*

**Kata Kunci:** Materi Ajar, Buku Bahasa Arab, Madrasah Aliyah

### Abstract

*This study aims to analyze the content of teaching materials in the book Mahir Bahasa Arab 2 Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan. This research approach uses descriptive qualitative with a type of literature study. The primary data source comes from the book Mahir Bahasa Arab 2 Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan published by PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, and secondary data sources come from books, journals, and related literature. Methods of data collection using documentation and literature study and data analysis techniques using content analysis techniques. The results of the study show that the Mahir Bahasa Arab 2 Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan has explained maf'ul bih teaching material with definition structures, types, and examples of sentences, where examples of sentences use examples that originate not from the Al-Quran, and this becomes one of the factors is the difficulty of students understanding the concepts being taught. In*

*addition, the structure of the presentation of the maf'ul bih concept has accommodated four aspects of language skills, namely listening, speaking, reading, and writing.*

**Keywords:** *Teaching Materials, Arabic Language Books, Madrasah Aliyah*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab merupakan bahasa persatuan umat Islam. Hal ini dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an yang memiliki uslub dan sastra yang sangat indah sehingga tidak ada satupun manusia yang dapat menandinginya. Bahasa Arab merupakan sekaligus bahasa umat Islam.<sup>1</sup> Bahasa Arab telah diakui PBB secara resmi sebagai bahasa Internasional pada tahun 1973. Ini menjelaskan bahwa bahasa Arab berperan penting sebagai alat komunikasi ditingkat Internasional.

Melihat bahasa Arab adalah bahasa yang telah diakui oleh dunia maka seharusnya anak-anak di didik dengan bahasa Arab, Amirul Mu'minin Umar bin Khatab pernah mengatakan yang artinya "Pelajarilah bahasa Arab karena sesungguhnya bahasa Arab adalah separuh dari agama kalian", selain itu bahasa Arab juga memiliki makna yang lebih luas dari pada bahasa lain. Dalam sistem mempelajari yang ideal diharapkan siswa mempunyai keterampilan bahasa Arab antara lain: keterampilan mendengar (*maharatul istima`*), keterampilan berbicara (*maharatul kalam*), keterampilan membaca (*maharatul qiro`ah*), dan keterampilan menulis (*maharatul kitabah*). Sesuai keterampilan dari alat komunikasi harus terlebih dahulu menguasai kosakata (*mufradat*).

Berkembangnya siswa disekolah umum maupun sekolah Agama bahwa mempelajari bahasa Arab dianggap rumit dan sulit karena bisa jadi guru yang mengajar belum tentu mahir menyesuaikan materi ajar dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.

Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah tersedianya materi ajar. Materi ajar merupakan segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi yang dimaksud bisa berupa materi tertulis maupun tidak tertulis.

---

<sup>1</sup> Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).

Materi ajar merupakan poin pokok dalam pembelajaran. Menelaah Materi ajar perlu memperhatikan beberapa kriteria di antaranya adanya kesesuaian dengan tujuan pengajaran, topik, kontek, sistematika penyajian dan penggunaan bahasa. Hadirnya standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta adanya pendorong motivasi seperti gambar di awal pelajaran, mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas pada tingkat Aliyah.<sup>2</sup> Hal ini dikuatkan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sistematika penyajian materi bahasa dan keterampilan bahasa digambarkan sesuai dengan teori alamiyah belajar dan memperoleh bahasa. Secara hierarkis, pengalaman belajar bahasa dimulai dengan proses menyimak dialog, meniru dan mengadaptasi dialog lalu dilakukan oleh semua peserta didik untuk mencapai kemahiran dalam pengucapan dan berbicara, dilanjutkan kegiatan membaca dan menulis. Pengajaran kosa kata disajikan dalam konteks, kalimat lengkap dan wacana yang bermakna bagi pencapaian atau penguasaan aspek kata maupun penguasaan tata kalimat, sehingga kosa kata dikuasai secara baik untuk merangsang pertumbuhan bahasa dan pemakaiannya.

Materi pembelajaran merupakan komponen penting yang harus dipersiapkan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kelengkapan materi pembelajaran akan membantu guru dan siswa dalam kegiatan belajar. Lebih dari itu, materi pembelajaran merupakan komponen yang sangat menentukan bagi tercapainya tujuan belajar dan pembelajaran. Buku ajar menjadi pegangan guru dan siswa sebagai bahan referensi utama dalam kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu guru harus cerdas menentukan buku ajar karya siapa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Buku ajar yang baik memiliki standar tertentu seperti relevansinya dengan kurikulum yang sedang berlaku, materi yang disampaikan, kesesuaian metode dengan materi yang disampaikan dan isi buku.

Buku Mahir Bahasa Arab 2 untuk Kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan, merupakan buku panduan belajar bagi para siswa yang memilih Program Keagamaan di Madrasah Aliyah. Buku ini disusun berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar terbaru, yaitu keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019. Buku Mahir Bahasa Arab 2 untuk Kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan ini berisikan tata bahasa Arab, di antaranya *khobar al-muqaddam* dan

---

<sup>2</sup> Mochamad Afroni, "Kriteria Telaah Materi Ajar Bahasa Arab," *Madaniyah* 12, no. 1 (2 September 2022): 99-110.

*mubtada` al-mu`ahkhar, kāna wa akhawātuhā, na` t `ataf, al-maf`ul bih dan al-maf`ul mutlaq, al-maf`ul li`ajlih, majrūrātul asmā` dan isim gairu munsrif, serta sifah al-musyabbahah.*

Penelitian mengenai buku ajar bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah sudah banyak dilakukan dengan berbagai pendekatan, ruang lingkup dan aspek penelitian, seperti analisis buku Arab di Madrasah Aliyah dilihat dari pendekatan saintifik<sup>34</sup>, analisis buku Arab di Madrasah Aliyah menurut perspektif kurikulum 2013<sup>56789</sup>, analisis buku ajar di Madrasah Aliyah menurut perspektif analisis kebutuhan peserta didik<sup>10</sup>, analisis buku ajar di Madrasah Aliyah dari aspek morfosintaksis<sup>11</sup>, analisis buku ajar di Madrasah Aliyah dari ruang lingkup keindonesiaan<sup>12</sup>, dan analisis buku ajar di Madrasah Aliyah dari perspektif integrasi kurikulum pesantren tradisional dan modern<sup>13</sup>. Sedangkan kebaruan penelitian ini dibanding penelitian sebelumnya adalah cakupan penelitian yang meliputi analisis bahan ajar tentang materi dan contoh kalimat tentang *maf`ul bih* yang termuat dalam buku Mahir bahasa Arab 2 untuk kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan.

## METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan, yang mendasarkan data dan analisisnya dari berbagai

<sup>3</sup> Riham Lailatul Wachdah, "Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013," *Al-Ma`rifah* 17, no. 1 (2020): 41–47.

<sup>4</sup> Elis Ratnawulan dan H.A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013* (Bandung: Pustaka Setia, 2014).

<sup>5</sup> Ratnawulan dan Rusdiana.

<sup>6</sup> Dehendar Ulil Albab, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Mi Kelas Iv Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag Ri Tahun 2020," *Jurnal Al-Maqayis* 5, no. 1 (2021): 1–17.

<sup>7</sup> Muhammad Nashrullah dan Mirwan Akhmad Taufiq, "Analisis Buku Bahasa Arab Pegangan Guru dan Siswa Kelas XI Kurikulum 2013," *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2021): 16–25.

<sup>8</sup> Sutri Ramah dan Miftahur Rohman, "Analisis buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah kurikulum 2013," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 2 (2018): 141–60.

<sup>9</sup> Laila Faoziyah dan Nailul Izzah, "Analysis of Arabic Language Textbooks for Madrasah Aliyah Class XI Based on the 2013 Curriculum Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013," *Mantiqū Tayr: Journal of Arabic Language*, Vol. 1, No. 2, Juli 2021 1, no. 2 (2021).

<sup>10</sup> Erfan Gazali dan Hasan Saefuloh, "Kebutuhan Peserta Didik Dan Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2019): 87–99.

<sup>11</sup> Achmad Syaifuji, Ita Nur Istiqomah, dan Muhammad Alfian, "Analisis Morfosintaksis Buku Ajar Digital Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah Kementerian Agama Tahun 2020," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 6, no. 6 (2021): 901–12.

<sup>12</sup> Rijalul Ghifar Al-Fanani dan Kamal Yusuf, "Muatan Keindonesiaan dalam Buku Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 13, no. 1 (2021).

<sup>13</sup> Burhan Yusuf Habibi, "Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Tradisional Dan Modern Di Madrasah Aliyah Program Keagamaan," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (2019): 151–67.

pustaka dan literatur yang terkait dengan tema<sup>14</sup>. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. sumber data primer meliputi buku Mahir Bahasa Arab 2 untuk Kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan cetakan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri dan sumber data sekunder meliputi buku, jurnal dan hasil penelitian lain yang mendukung terhadap buku ajar ini. sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan kepustakaan dengan mengumpulkan sumber pustaka sebanyak-banyaknya tentang tema ini sehingga mendukung dan menguatkan data yang diharapkan. Metode analisis data menggunakan teknik analisis isi dengan mengamati fenomena, merumuskan dengan tepat apa yang diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut serta memilih unit analisis dan objek penelitian yang menjadi sasaran analisis<sup>15</sup>.

## PEMBAHASAN

Kualitas pada pelajaran akan dinilai baik dan sempurna jika semakin baik bobot isi didalam buku ajar yang dipakai yang akan menunjang sempurna pembelajaran mencapai tujuan yang diinginkan. Apalagi dalam nilai mutu buku pelajaran bahasa Arab akan sangat memenuhi kadar kualitas dalam pembelajaran yang ingin dicapai dalam bahasa Arab. Maka dari pada itu perlu rancangan khusus dalam buku ajar terlebih pada bidang bahasa Arab yang mana di Indonesia bukanlah bahasa asli keturunan penduduknya supaya minat siswa dalam mempelajarinya semakin tinggi. Dari pada itu memiliki tujuan jelas dan sesuai dengan jenjang juga kemampuan siswa yang mesti ada terdapat dalam buku ajar bahasa Arab agar memiliki ketepatan dan baik untuk dipakai dalam mempelajari bahasa Arab. Bahkan semakin baik lagi dengan disesuaikannya penghubung antara guru dengan buku ajar. Jadi bayangan dan perkiraan kapalitas kemampuan guru dalam mengajarkan isi materi pada buku ajar harus tergambar oleh pengarang atau penulis yang menyusun buku ajar.<sup>16</sup>

Materi ajar adalah apa saja yang digunakan guru untruk diberikan kepada siswa agar dapat mrncapai kompetensi atau kemampuan tertentu, seperti yang telah

---

<sup>14</sup> Ucu Cahyana dan Rukaesih A Maolani, "Metodologi Penelitian Pendidikan," *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*, 2015.

<sup>15</sup> Jumal Ahmad, "Desain penelitian analisis isi (Content analysis)," *Research Gate* 5, no. 9 (2018): 1-20.

<sup>16</sup> Syamsudin Asrofi, *Metodologi Pengajaran Bhasa Arab (Analisis Teebox Bahasa Arab)* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1998).

direncanakan sebelumnya. Untuk mencapai pemerolehan diperlukan isi yang biasanya berbentuk rekaman pengetahuan yang tertulis dibuku teks, referensi atau bahan-bahan lain yang relavan dengan kebutuhan siswa.<sup>17</sup> Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa materi ajar merupakan segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi yang dimaksud bisa berupa materi tertulis maupun tidak tertulis.

Secara teknis, materi ajar dapat didesain sebagai representasi penjelasan guru, dosen atau instruktur di depan kelas disamping berperan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran termasuk target dan sasaran yang hendak dicapai. Keterangan, uraian, dan pesan yang seharusnya disampaikan dan informasi yang hendak disampaikan dapat dihimpun melalui materi ajar. Dengan demikian, guru dapat mengefisienkan waktu dalam memberikan penjelasan, dan pada saat yang sama dapat memaksimalkan peningkatan keterampilan sekaligus memiliki banyak waktu untuk membimbing dan membelajarkan peserta didik.<sup>18</sup>

Materi ajar yang terdokumentasi secara apik akan memberikan kesempatan belajar menurut kecepatan masing-masing peserta didik. Bagi mereka yang memiliki daya kecepatan belajar dapat mengoptimalkan kemampuan belajarnya. Adapun peserta didik lain yang memiliki kelambanan dalam belajar, dapat mempelajari secara berulang-ulang. Disinilah peranan materi ajar menjadi lebih fleksibel, karena menyediakan kesempatan belajar menurut cara masing-masing peserta didik. Dengan demikian optimalisasi pelayanan belajar terhadap peserta didik dapat terjadi dengan baik melalui materi ajar.<sup>19</sup>

Materi ajar sebagai unsur sumber daya pendidikan tentunya memiliki peran penting dalam mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Demikian pula pada mata pelajaran bahasa Arab juga keberhasilan pembelajarannya tidak bisa terlepas dari keberadaan suatu buku pelajaran. Materi ajar juga sebagai pusat atau sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang mampu memberikan aktivitas transformasi suatu pengetahuan. Agar pencapaian pembelajaran mendapatkan hasil yang baik, maka salah satu komponennya sangat bergantung pada kualitas materi pelajaran yang ada.

---

<sup>17</sup> Kasihani Suyanto, *English For Young Learners* (jakarta: Bumi Aksara, 2010).

<sup>18</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran* (jakarta: Kencana, 2013).

<sup>19</sup> Muhammad Yaumi.

## Identitas Buku Mahir Bahasa Arab 2 Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan

Buku Mahir Bahasa Arab 2 Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan, terdiri dari 178+XIV halaman. Halaman I-XIV terdiri dari cover, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, penjelasan KI KD dan daftar isi. Sedangkan halaman 1-144 adalah isi buku yang terdiri dari delapan bab di mana pada tiap babnya tersusun dari *al-qowaid*, *al-mufradat*, *al-istima`*, *al-kalam*, *qirā'ah*, dan *al-kitabah*. Di setiap awal bab, buku ini dilengkapi dengan penjelasan KI, KD, serta identitas penulis dan penerbit. Buku ini merupakan karya dari M. Abror, S.Ag dan H. Rowi, M.Pd.I. dan diterbitkan oleh PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Dengan memperhatikan identitas buku tersebut, buku ini tergolong baru dan baru digunakan pada tahun ajaran ini.

Dilihat dari aspek desain fisik, buku ini dirancang dengan desain yang bagus, selain itu hurufnya jelas sehingga mudah dibaca dan materi yang disampaikan dalam buku ini disertai dengan berbagai macam gambar berwarna dan tabel untuk memperjelas dari materi tersebut sehingga kesannya sangat menarik. Namun demikian disinilah salah satu nilai kelebihan dari buku ini yang memungkinkan peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan dalam setiap materi yang ada. Hal yang menarik dalam penyajian gambar ialah selalu diletakkan secara pas mengikuti penyajian materi yang berurutan.

Buku Mahir Bahasa Arab 2 Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan telah memberikan warna tersendiri pada proses pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Buku ini merupakan buku panduan belajar bagi para siswa yang memilih program keagamaan di Madrasah Aliyah. Buku ini disusun berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar terbaru, yaitu keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019.

Buku ini salah satunya berisikan tata bahasa Arab (nahwu), di antaranya :

---

*Khabar al-muqaddam dan muqtada` al-mu`ahkhar,*

الْخَبْرُ الْمُقَدَّمُ وَالْمُبْتَدَأُ الْمُؤَخَّرُ

---

*Kāna wa akhawātuhā, inna wa akhawātuhā*

كَانَ وَأَخْوَاتُهَا، إِنَّ وَأَخْوَاتُهَا

---

<i>Na`at `ataf,</i>	التَّوَابِعُ (التَّعْتُ، العَطْفُ، البَدَلُ، التَّوَكِيدُ) مَنْصُوبَاتُ الْأَسْمَاءِ
<i>Al-maf`ul bih dan al-maf`ul mutlaq,</i>	الْمَفْعُولُ بِهِ – الْمَفْعُولُ الْمُطْلَقُ
<i>Al-maf`ul li`ajlih,</i>	الْمَفْعُولُ لِأَجْلِهِ – الْمَفْعُولُ فِيهِ – الْمُسْتَشْنَى
<i>Majrūrātul asmā` dan isim gairu munsrif</i>	الْمَجْرُورَاتُ الْأَسْمَاءِ وَالْإِسْمُ غَيْرُ الْمَنْصَرِفِ
<i>Al-mudhorou marfuun</i>	الْمُضَارِعُ الْمَرْفُوعُ
<i>Sifah al-musyabbahah</i>	الصِّفَةُ الْمُشَبَّهَةُ

Nilai kontribusi terhadap pengembangan materi ajar dalam bahasa Arab yang terdapat pada buku *Bahasa Arab 2 Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan* nampak pada pilihan topik bahasannya yang bersifat universal dan memiliki hubungan kedekatan dengan kebutuhan belajar peserta didik di kelas XI MAN 1 Medan. Tema pembahasannya juga sesuai dengan kaidah-kaidah nahwu.

Buku ini terdiri atas 4 komponen pokok kompetensi (*mahara`*) yaitu *istima`* (mendengar), *kalam* (berbicara), *qiro`ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis). Dilengkapi juga dengan *mufradat* (kosakata) QR Code untuk menambah wawasan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran. Materi yang tersaji dikemas dalam bahasa yang sederhana dan komunikatif, soal-soal latihan disajikan dalam bentuk HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Dan penulis yang berpengalaman dibidangnya menjadikan buku ini baik untuk digunakan sebagai sarana belajar di Madrasah Aliyah.

Dari penjelasan yang ada peneliti menyimpulkan bahwa materi ajar dalam buku *Bahasa Arab 2 Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan* yang merupakan karya M. Abror dan H. Rowi terbitan dari PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri sudah baik dengan strandar buku yang terdiri dari 8 bab yang mencakup tentang tata bahasa nahwu sehingga memudahkan para peserta didik untuk mempelajari, memahami dan mempraktekkan bahasa Arab yang sesuai kaidah-kaidah nahwu.

Penyajian dalam buku *Bahasa Arab 2 Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan* ini sudah baik dan sesuai dengan standar buku terlihat dari penyajiannya materi ajar, namun terdapat kekurangan dalam buku ini yakni pada pemberian contoh tidak diberikan contoh-contoh dari ayat pendek al-Qur`an. Pada dasarnya buku ini telah memenuhi kriteria baik terlihat dari keberhasilan penggunaan buku materi ajar ini dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah Madrasah Aliyah termasuk di MAN 1 Medan.

### Analisis Materi Ajar Maf'ul Bih

Pembahasan mengenai *maf'ul bih* pada buku ini meliputi definisi *maf'ul bih*, macam-macam *maf'ul bih*, dan diikuti contoh kalimat. Definisi *maf'ul bih* dalam buku disebutkan sebagai berikut:

مفعول به : اسم منصوب يقع عليه فعل الفاعل, سواء في حالة الاثبات ام في حالة النفي

Macam-macam *maf'ul bih* yang terdapat dalam buku disebutkan sebagai berikut:

1. *Maf'ul bih* yang terdiri dari *isim dzohir* (bukan kata ganti). Maksudnya ialah setiap *maf'ul bih* yang *isimnya* berupa nama orang, nama hewan, tumbuh-tumbuhan atau nama-nama yang lain yang sudah jelas, bukan berarti kata ganti.
2. *Maf'ul bih* yang terdiri dari *isim dhomir* (kata ganti), baik itu untuk orang pertama tunggal atau jamak, orang tunggal atau jamak disebut juga dengan *ghoib*. *Maf'ul bih dhomir* terbagi menjadi dua, yaitu:
  - a. *Dhomir Muttashil* (bersambung) *Maf'ul bih dhomir muttashil* yaitu *maf'ul* yang berupa *isim dhomir* atau kata ganti yang bertemu langsung dengan *fi'il* (pelaku) *maf'ul bih isim dhomir muttashil* ada dua belas, yaitu:
 

ضربني, وضربنا, وضربك, وضربك, وضربكما, وضربكم, وضربكن, وضربه,  
وضربها, وضربهما, وضربهم, وضربهن.
  - b. *Dhomir Munfashil* yaitu *maf'ul bih* yang berupa *isim dhomir* atau kata ganti *munfashil* yang (terpisah) dengan kalimat *fi'ilnya*. *Maf'ul bih isim dhomir munfashil* ini letaknya diawal kalimat. *Maf'ul bih dhomir munfashil* ada dua belas, yaitu:

اياي, واَيَانَا, واَيَاكَ, واَيَاكَ, واَيَاكُمَا, واَيَاكُمَا, واَيَاكُنَّ, واَيَاهَا, واَيَاهُمَا,  
واَيَاهُمْ, واَيَاهُنَّ

Contoh kalimat yang termuat dalam buku ajar ini dapat diuraikan berikut ini:

Contoh Kalimat	Terjemah	Pembahasan
يَدْخُلُ الْهَوَاءُ الْأَنْفَ	Udara masuk kehidung	يَدْخُلُ (masuk) yaitu <i>fi'il mudhori'</i> , الْهَوَاءُ (udara) <i>fa'il</i> atau pelaku, الْأَنْفَ (hidung) <i>maf'ul bihnya</i> <i>mufrad</i>
اِشْتَرَى مُحَمَّدٌ قَلَمًا	Muhammad membeli pena	اِشْتَرَى (membeli) <i>fi'il madhi</i> , مُحَمَّدٌ (Muhammad) <i>fa'il</i> atau subjek, قَلَمًا (pena) <i>maf'ul bihnya</i> <i>mufrad</i>
مَحْمُودٌ نَصَرَ	Mahmud telah menolong dia (lk)	نَصَرَ (telah menolong) <i>fi'il madhi</i> , (dia (lk)) <i>maf'ul bihnya</i> <i>dhomir</i> <i>muttaashil</i> , مَحْمُودٌ (Mahmud) <i>fai'il</i> atau pelaku
يُغْرِقُ الْهَوَاءُ السُّفْنَ	Udara menenggelamkan kapal	يُغْرِقُ (menenggelamkan) ialah <i>fi'il</i> <i>mudhori'</i> , الْهَوَاءُ (udara) <i>fa'il</i> atau pelaku, السُّفْنَ (kapal) <i>maf'ul</i> <i>bihnya</i> <i>mufrad</i>
غَسَلَ عَلِيٌّ يَدَيْهِ	Ali membasuh tangannya	غَسَلَ (membasuh) <i>fi'il madhi</i> , عَلِيٌّ (Ali) <i>fa'il</i> atau subjek, يَدَيْهِ (tangannya) <i>maf'ul bihnya</i> <i>mutsanna</i>
شَيْءٌ يَلْمَسُ الْأُذُنَيْنِ	Sesuatu menyentuh telinga	يَلْمَسُ (sesuatu) <i>fa'il</i> , شَيْءٌ (menyentuh) <i>fi'il mudhori'</i> , الْأُذُنَيْنِ (telinga) <i>maf'ul bihnya</i> <i>mutsanna</i>
يُسَاعِدُ أَحْمَدُ الْمُسْلِمِينَ	Ahmad membantu muslim	يُسَاعِدُ (membantu) <i>fi'il mudhori'</i> , أَحْمَدُ (Ahmad) <i>fa'il</i> atau pelaku, الْمُسْلِمِينَ (laki-laki muslim) <i>maf'ul</i> <i>bihnya</i> <i>jamak mudzakkar salim</i>

إِيَّاكَ أَسْأَلُ	Aku bertanya kepada kamu (lk)	إِيَّاكَ (kepada kamu (lk)) <i>maf'ul bih</i> nya <i>dhomir munfashil</i> , أَسْأَلُ (aku bertanya) <i>fi'il mudhori`</i>
-------------------	----------------------------------	--

Dari tabel diatas, dapat dianalisis bahwa materi ajar *maf'ul bih* bahwa contoh kalimat yang digunakan adalah contoh-contoh yang dekat dengan peserta didik dan melibatkan mufradat tentang anggota tubuh seperti الأَنْفِ, يَدَيْهِ, الْأَذْنَيْنِ, atau aktivitas keseharian seperti يَدْخُلُ, اشْتَرَى, غَسَلَ, يَلْمَسُ, أَسْأَلُ, يُسَاعِدُ. Dari contoh-contoh tersebut, ternyata peserta didik merasa kesulitan dalam memahami konsep *maf'ul bih* dan berdasarkan penuturan mereka, hal itu dikarenakan karena contoh-contoh tersebut asing bagi mereka dan terkait latar belakang mereka yang tidak semua memperoleh pembelajaran dasar terkait konsep *maf'ul bih*. Respon berbeda ditunjukkan ketika contoh yang diberikan adalah berseumber dari Al-Quran seperti سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ. Hal ini karena mereka merasa dekat dengan surat pendek Al-Quran yang biasa mereka hafalkan di bangku SMP.

Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti pada buku Mahir bahasa Arab 2 untuk Kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan pada materi ajar *maf'ul bih*, peneliti menemukan bahwa pada buku tersebut hanya terdapat contoh-contoh klasik dan tidak terdapat contoh-contoh surah pendek dalam Al-Qur'an, di dalam buku tersebut hanya memberikan beberapa contoh dan sedikit penjelasan terhadap *maf'ul bih*. Buku tersebut menggunakan bahasa Arab dan tidak ada dijelaskan menggunakan bahasa Indonesia, sehingga membuat peserta didik sendiri sulit dalam memahami materi *maf'ul bih*. Dan peneliti menemukan bahwa pada buku ini guru bidang studi dan peserta didik hanya menjadikan buku tersebut sebagai panduan untuk setiap materi ajar, peserta didik dan guru juga lebih sering memakai buku UKBM (unit kegiatan belajar mandiri) dikarenakan dalam buku tersebut terdapat latihan-latihan mengenai setiap materi. Di dalam buku tersebut juga peneliti menemukan terdapat sedikit penjelasan mengenai qawaid di setiap materi, kemudian peserta didik diberi soal dari buku UKBM hal tersebutlah yang membuat peserta didik itu kurang dalam memahami setiap materi ajar khususnya pada materi *maf'ul*

*bih* dikarenakan pada materi *maf'ul bih* ini peserta didik harus benar-benar paham agar tidak salah dalam memahami *ilmu qawaid*-nya.

Berdasarkan analisis materi ajar dalam Mahir Bahasa Arab untuk kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan yang dianalisis pada *maf'ul bih*, peneliti juga menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis kesesuaian dari materi ajar tentang *al-maf'ul bih*. Di mana peneliti dapat melihat kesesuaian materi dengan empat keterampilan (*maharat*) berbahasa, antara lain: keterampilan mendengar (*maharatul istima`*), keterampilan berbicara (*maharatul kalam*), keterampilan membaca (*maharatul qiro`ah*), dan keterampilan menulis (*maharatul kitabah*). Berikut penjelasan mengenai yang diatas ialah:

- a. Keterampilan mendengar (*maharatul istima`*): materi yang terdapat pada buku sudah terpenuhi, yaitu adanya berupa cerita tentang (شَيْئٌ لَّا تَرَاهُ عَيْنَاكَ) atau percakapan yang dibaca oleh guru atau bisa juga dengan media seperti video bergambar. Sedangkan siswa mendengarkan dengan hikmat, kemudian siswa mengungkapkan kembali bacaan yang didengarkannya, serta menjawab secara lisan pertanyaan-pertanyaan yang diperdengarkan, seperti instruksi latihan (تَدْرِبُ), simaklah! (اسْتَمِعْ), jawablah pertanyaan berikut! (أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ), tentukan *maf'ul bih* (عَيْنِ الْمَفْعُولِ بِهِ).
- b. Keterampilan berbicara (*maharatul kalam*): materi yang terkait dengan Keterampilan berbicara juga sudah terpenuhi karena pada materi ini sudah diberikan teks percakapan mengenai (حَجَّ مُحَمَّدٌ سَالِمٌ وَأَحْمَدُ) ini menjelaskan gambaran percakapan tentang tiga orang yaitu Mahmud, Saleem, dan Ahmad yang bagaimana cara mengungkapkan dan merespon pertanyaan-pertanyaan dalam bahasa Arab. Kemudian disusul dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai instruksi latihan seperti jawab dengan benar atau salah! (قُلْ صَحِيحًا أَوْ خَطَأً), jawablah pertanyaan berikut! (تَبَادَلِ السُّؤَالَ), tentukan *maf'ul bih*! (قُلِ الْمَفْعُولِ بِهِ).
- c. Keterampilan membaca (*maharatul qiro`ah*): materi yang terkait dengan Keterampilan membaca juga sudah terpenuhi dengan adanya bacaan dengan

beberapa tema yaitu (مِنْ عَجَائِبِ النَّبَاتِ), kemudian dilanjutkan dengan evaluasi berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan teks tersebut, seperti instruksi latihan seperti jawablah pertanyaan berikut! (أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ), taruhlah tanda (√) dan tanda (×) (ضَعْ عَلَامَةً وَ عَلَامَةً), tentukan *maful bih!* (عَيْنِ الْمَفْعُولِ بِهِ).

- d. keterampilan menulis (*maharatul kitabah*): materi yang terkait dengan Keterampilan menulis juga sudah terpenuhi dengan adanya instruksi kerja untuk mengisi tentang tata bahasa dengan tema (مَنَاظِرَةٌ بَيْنَ بَحْرٍ وَنَخْلٍ) sesuai tuntutan kurikulum dengan diawali beberapa contoh kalimat yang mengandung kaidah tertentu, kemudian disusul teori kaidah, dan diakhiri dengan latihan-latihan penerapan kaidah pada kalimat sesuai tema. Seperti pilihlah kalimat berikut (اخْتَرِ) (كَلِمَةً, urutkan kalimat berikut! (رَتَّبِ الْكَلِمَةَ), i`rablah! (اِغْرِبِ), tentukan kalimat yang salah terkait (ضَعْ خَطَأً تَحْتَ الْمَفْعُولِ بِهِ) *maful bih!* .

## KESIMPULAN

Buku Mahir Bahasa Arab 2 untuk kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan telah menjelaskan materi ajar *maful bih* dengan struktur definisi, macam dan contoh kalimat, di mana contoh kalimat menggunakan contoh yang bersumber bukan dari Al-Quran dan hal ini menjadi salah satu faktor sulitnya peserta didik memahami konsep yang diajarkan. Struktur penyajian konsep *maful bih* sudah mengakomodir empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afroni, Mochamad. "Kriteria Telaah Materi Ajar Bahasa Arab." *Madaniyah* 12, no. 1 (2 September 2022): 99–110.
- Ahmad, Jumal. "Desain penelitian analisis isi (Content analysis)." *Research Gate* 5, no. 9 (2018): 1–20.

- Albab, Dehendar Ulil. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Mi Kelas Iv Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag Ri Tahun 2020." *Jurnal Al-Maqayis* 5, no. 1 (2021): 1–17.
- Al-Fanani, Rijalul Ghifar, dan Kamal Yusuf. "Muatan Keindonesiaan dalam Buku Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 13, no. 1 (2021).
- Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Cahyana, Ucu, dan Rukaesih A Maolani. "Metodologi Penelitian Pendidikan." *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*, 2015.
- Faoziyah, Laila, dan Nailul Izzah. "Analysis of Arabic Language Textbooks for Madrasah Aliyah Class XI Based on the 2013 Curriculum Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013." *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language, Vol. 1, No. 2, Juli 2021* 1, no. 2 (2021).
- Gazali, Erfan, dan Hasan Saefuloh. "Kebutuhan Peserta Didik Dan Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2019): 87–99.
- Habibi, Burhan Yusuf. "Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Tradisional Dan Modern Di Madrasah Aliyah Program Keagamaan." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (2019): 151–67.
- Kasihani Suyanto. *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Mastur. "Bahasa Arab (Nahwu dan Sharf)," 46. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020.
- Muhammad Yaumi. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kenvana, 2013.
- Nashrullah, Muhammad, dan Mirwan Akhmad Taufiq. "Analisis Buku Bahasa Arab Pegangan Guru dan Siswa Kelas XI Kurikulum 2013." *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2021): 16–25.
- Ramah, Sutri, dan Miftahur Rohman. "Analisis buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah kurikulum 2013." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 2 (2018): 141–60.
- Ratnawulan, Elis, dan H.A. Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Syaifuji, Achmad, Ita Nur Istiqomah, dan Muhammad Alfian. "Analisis Morfosintaksis Buku Ajar Digital Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah Kementerian Agama

Tahun 2020." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 6, no. 6 (2021): 901–12.

Syamsudin Asrofi. *Metodologi Pengajaran Bhasa Arab (Analisis Teebox Bahasa Arab)*. Yogyakarta: Sumbangsih, 1998.

Wachdah, Riham Lailatul. "Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah: Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013." *Al-Ma 'rifah* 17, no. 1 (2020): 41–47.